

DI BAWAH TIRANI JEPANG

A. Latar Belakang dan Proses Kedatangan Jepang

1. Ekspansi Jepang & Perang Pasifik: Jepang membutuhkan sumber daya alam (terutama minyak dan karet) untuk mendukung mesin perangnya serta keinginan membangun kemakmuran bersama Asia Timur Raya di bawah kepemimpinannya.



2. Kedatangan & Penyerahan Belanda: Jepang mendarat pertama kali di Tarakan (Januari 1942) dan secara resmi mengalahkan Belanda yang menyerah tanpa syarat di Kalijati (8 Maret 1942). Ini mengakhiri era kolonial Belanda di Indonesia.



B. Sambutan Awal Rakyat & Propaganda Jepang

1. Sambutan Positif Awal: Rakyat menyambut gembira karena dianggap sebagai "Saudara Tua" yang membebaskan Indonesia dari penjajahan Barat (Belanda). Janji kemakmuran dan semangat "Asia untuk Asia" menarik simpati.



2. Organisasi Propaganda: Jepang membentuk berbagai organisasi untuk meraih hati rakyat, antara lain:

- Gerakan Tiga A (Nippon Pemimpin/Pelindung/Cahaya Asia) – gagal karena kurang efektif.
- Putera (Pusat Tenaga Rakyat) – dipimpin oleh "Empat Serangkai" (Soekarno, Hatta, Ki Hajar Dewantara, KH Mas Mansyur).
- Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia) – untuk mengakomodir umat Islam.
- Jawa Hokokai – sebagai organisasi pengumpul massa yang lebih ketat.

C. Kebijakan Pemerintahan & Eksploitasi (Tirani)

1. Bidang Politik & Pemerintahan:

- Pembagian wilayah menjadi tiga kekuasaan militer (Tentara ke-25 untuk Sumatera, ke-16 untuk Jawa, dan Armada Selatan untuk Indonesia Timur).
- Penguasaan penuh birokrasi dan pelarangan penggunaan bahasa Belanda .

3. Bidang Sosial & Budaya:

- Penghapusan organisasi pergerakan nasional dan penggantian dengan organisasi bentukan Jepang.
- Penanaman disiplin ala militer Jepang serta kewajiban melakukan Seikerei (penghormatan kepada Kaisar Jepang dengan membungkuk ke arah timur/matahari terbit), yang memicu banyak perlawanan karena dianggap melanggar syariat Islam .

2. Bidang Ekonomi (Eksploitasi SDA):

- Semua perkebunan, bank, dan pabrik vital milik Belanda disita (dikenal Gunkan atau hukum perang).
- Dikenal sistem Romusha (kerja paksa) yang sangat menyengsarakan rakyat untuk membangun pertahanan dan infrastruktur perang .
- Pengerahan tenaga untuk Heiho (pasukan pembantu perang Jepang) .



D. Bentuk-Bentuk Perlawanan Terhadap Jepang

Meskipun Jepang berusaha menarik simpati, penderitaan rakyat memicu berbagai perlawanan baik secara kooperasi (bekerja sama dari dalam untuk mempersiapkan kemerdekaan) maupun non-kooperasi (perlawanan fisik) :

1. Perlawanan Fisik (Bersenjata):

- Singaparna (Tasikmalaya, 1944): Dipimpin K.H. Zainal Mustofa (menolak Seikerei).
- Indramayu (1944): Perlawanan petani akibat Romusha dan pengambil-alihan hasil panen.
- Blitar (1945): Pemberontakan besar-besaran oleh Tentara PETA (Pembela Tanah Air) pimpinan Shodancho Supriyadi.
- Aceh (1942): Perlawanan di Cot Plieng dipimpin Tengku Abdul Jalil.
- Kalimantan: Perlawanan dipimpin Pang Suma (Dayak) .



2. Gerakan Bawah Tanah (Underground): Dilakukan oleh kelompok kiri (Sutan Sjahrir) dan para pemuda yang tidak mau bekerja sama secara terbuka dengan Jepang .



E. Dampak Pendudukan Jepang

1. Dampak Positif (Lahirnya Benih Kemerdekaan):

- Diberikannya kesempatan untuk melatih militer (PETA, Heiho) yang menjadi cikal bakal TNI.
- Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi dan pengantar di sekolah, serta dilarangnya penggunaan bahasa Belanda, sehingga bahasa Indonesia semakin kokoh.
- Adanya janji kemerdekaan di kemudian hari (Janji Koiso, 7 September 1944).

2. Dampak Negatif (Penderitaan):

- Penderitaan fisik dan materi akibat Romusha dan sistem ekonomi perang (pengadaan pangan, sandang paksa).
- Kekacauan sosial akibat kemiskinan dan kelaparan massal.



K.H. ZAENAL MUSTOFA
Lahir : Kampung Bageur Desa
Cimerah Kewedanaan Singaparna
Tasikmalaya, 1899
Wafat : Jakarta 28 — 3 — 1945



SUPRIYADI

1925 - 1945

Supriyadi adalah pemimpin revolusi di tanah Indonesia. Dia adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925. Dia adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925. Dia adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925.

Supriyadi adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925. Dia adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925. Dia adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925.

Masa Awal Supriyadi

Supriyadi adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925. Dia adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925. Dia adalah seorang pejuang kemerdekaan yang lahir di Tasikmalaya pada tanggal 11 Mei 1925.

F. Persiapan Menuju Proklamasi (Akhir Pendudukan)

1. Pembentukan BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) – 29 April 1945.
2. Pembentukan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) – 7 Agustus 1945.
3. Proklamasi: Setelah Jepang menyatakan menyerah kepada Sekutu (15 Agustus 1945), terjadi peristiwa Rengasdengklok yang berujung pada Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Kesimpulan:

Meskipun Jepang datang dengan propaganda kemakmuran dan berhasil mengusir Belanda, masa pendudukan (1942-1945) merupakan "Tirani" yang penuh eksploitasi dan penderitaan. Namun, secara paradoks, kebijakan militer dan bahasa Jepang justru menjadi faktor yang mempercepat persiapan kemerdekaan Indonesia.

DI BAWAH TIRANI JEPANG (1942-1945)

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

- Bacalah materi dengan teliti
- Amati setiap gambar yang disajikan
- Jawab pertanyaan dengan jujur dan jelas
- Diskusikan dengan kelompok jika diperlukan

Materi Singkat

Pada tahun 1942-1945, Indonesia berada di bawah pendudukan Jepang. Masa ini dikenal sebagai masa penuh tekanan karena rakyat mengalami kerja paksa (romusha), kekurangan pangan, dan berbagai bentuk penindasan. Jepang memanfaatkan Indonesia untuk kepentingan perang di Asia Timur Raya.

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa Jepang awalnya disambut baik oleh rakyat Indonesia?
2. Apa yang kamu ketahui tentang romusha?
3. Bagaimana perasaanmu jika hidup pada masa itu?

Analisis Gambar



Pertanyaan:

1. Apa yang sedang terjadi pada gambar tersebut?
2. Siapa yang paling dirugikan?
3. Apa dampaknya bagi kehidupan rakyat?

Uji Pemahaman

Isi:

1. Apa yang dimaksud dengan romusha?

Jawaban:

2. Apa tujuan Jepang datang ke Indonesia?

Jawaban:

3. Sebutkan organisasi bentukan Jepang!

Jawaban:

Diskusi Kelompok

Soal:

Apakah Jepang benar-benar membantu Indonesia menuju kemerdekaan? Jelaskan pendapatmu!

Kolom:

Hasil Diskusi:

Kesimpulan:

Refleksi Diri

Isi:

Hal baru yang saya pelajari:

.....

Hal yang paling menarik:

.....

Pertanyaan yang masih saya miliki:

.....